

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan interaksi sosial anak usia dini dengan teman sebaya maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi *realitas* atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci.

Erikson dalam Anggito dan Johan (2018:7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Menurut Best (Hardani, 2020:63) mengatakan bahwa studi kasus berkenaan dengan segala sesuatu dalam sejarah atau perkembangan kasus yang bertujuan memahami siklus kehidupan atau bagian dari siklus kehidupan suatu unit individu (perorangan, keluarga, kelompok, prenatal sosial atau masyarakat).

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di RA. Ash Shalihah, Jl. Eka Bakti Gg Bonsai No.47, Kecamatan Medan Johor, Kelurahan Gedung Johor, Medan, Sumatera Utara.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terlihat dalam penelitian tersebut yaitu 2 (dua) guru kelas Darussalam RA. Ash-Shalihah dan objek penelitian ini ialah kelas Darussalam yang berjumlah 15 siswa berusia 5-6 tahun. Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah guru dalam perkembangan sosial emosional anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian secara objektif.

Menurut Sutanta (Anggito dan Johan, 2018:212) "Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal".

Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file basis data. Metode penelitian kualitatif yang dapat digunakan dalam pengumpulan data perkembangan anak usia dini antara lain observasi, wawancara dan studi dokumentasi (Sit, 2017:23).

Berdasarkan hal tersebut pada penelitian ini hanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang terstruktur atau menggunakan pedoman wawancara, yang mana responden yaitu 3 guru kelas dari Ra tersebut.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan interaksi sosial anak usia dini dengan teman sebaya yang dialami anak. Untuk mendapatkan suatu data, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi sebagai bentuk pengamatan langsung terhadap aktivitas anak di lingkungan sekolah. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dilakukannya dokumentasi dalam bentuk video atau foto. Sehingga data yang didapat dari lapangan merupakan data yang faktual dan aktual.

Menurut Prof. Heru menjelaskan "Observasi adalah merupakan pengamatan yang sebuah studi kasus atau pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja, terarah, dan sesuai dengan tujuan".

2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan {histories}, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto gambar hidup sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya: karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan, metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5 Teknik Analisis Data

Bogdan (Sugiyono, 2019:435) menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang memiliki sifat verbal berupa ungkapan kata-kata bukan data angka, dimana menggambarkan interaksi sosial anak.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019:438) mengatakan bahwa “*Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh*”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *Conclusion drawing/verification*.

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok dan menfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal

yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan membentuk gambaran yang telah jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data peneliti melakukan penyajian data. Peneliti menyajikan data dalam penelitian ini dengan menggunakan uraian singkat yang dideskripsikan oleh peneliti dalam bentuk naratif sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan berdasarkan yang terjadi di lapangan.

3.5.3 Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis, teori. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data dari hasil penelitian di lapangan sesuai dengan tujuan peneliti dan kemudian dapat dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah.

3.6 Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2012:330)“triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Denzin (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) triangulasi dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik keaslian data suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”.

Triangulasi dengan metode menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan keaslian data dari penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan keaslian data dari beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dengan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembandingan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Maka dari itu, peneliti melakukan pengecekan keaslian data melalui teknik triangulasi dengan sumber, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan tehnik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga keaslian data dapat valid.

